



LAPORAN KARYA

**PRA-DESAIN REHABILITASI GEDUNG B
DALAM UPAYA PENINGKATAN KAPASITAS RUANG DI
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh :
KELIK HENDRO BASUKI, S.T., M.T
NIP. 197312182005011002

**PROGRAM STUDI S1 ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Maksud dan Tujuan	2
I.2.1. Maksud	2
I.2.2. Tujuan	2
I.3. Lingkup Kegiatan	3
I.3.1. Survey Lokasi dan Pendataan	3
I.3.2. Batasan Waktu	3
I.3.3. Analisis	3
I.3.4. Penyusunan Konsep	4
I.4. Metodologi	4
I.4.1. Metode Pengumpulan Data	4
I.4.2. Metode Pembahasan	5
I.5. Keluaran (<i>Output</i>)	6
I.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II DATA BANGUNAN	
II.1. Data Umum	8
II.2. Gambaran Gedung B Fakultas Hukum	9
II.2.1. Kondisi Ruang	10
II.2.2. Kondisi Fisik	11

BAB III ANALISA

III.1. Analisa Zoning	12
III.2. Analisa Sirkulasi	13
III.3. Analisa Vegetasi	13
III.4. Analisa Orientasi Bangunan	14
III.5. Analisa Pencahayaan	14

BAB IV STRATEGI DAN KONSEP PERANCANGAN

IV.1. Konsep Perancangan	15
IV.1.1. Strategi Perancangan	15
IV.1.2. Pengguna Bangunan	17
IV.1.3. Aktivitas Bangunan	17
IV.1.4. Kebutuhan Ruang	18
IV.2. Konsep Desain	20
IV.2.1. Bentuk	20
IV.2.2. Fasad	20
IV.2.3. Sirkulasi	21
IV.2.4. Zoning	22
IV.2.5. Pencahayaan	23

BAB V PENUTUP

V.1. Kesimpulan	24
V.2. Saran	24

DAFTAR PUSTAKA	25
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A : Gambar Pra-Desain

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Site Gedung B Fakultas Hukum	8
Gambar 2.2	Denah Eksisting Gedung B Fakultas Hukum	10
Gambar 4.1	Bentuk Massa Gedung B Fakultas Hukum	20
Gambar 4.2	Shading Bangunan	21
Gambar 4.3	Alur Pergerakan Pengguna	21
Gambar 4.4	Zoning Pra-Desain Gedung B Fakultas Hukum	22
Gambar 4.5	Simulasi Pencahayaan Masuk.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia, Universitas Lampung mengalami perkembangan setiap harinya. Mulai dari sumber daya manusianya yang meliputi dosen pengajar, mahasiswa, dan karyawan hingga perbaikan lingkungan disekitar Universitas Lampung. Namun dalam proses perkembangan tersebut, sering kali terdapat berbagai kendala.

Ketidakseimbangan antara jumlah mahasiswa dengan jumlah ruang kelas yang tersedia merupakan salah satu kendala yang dihadapi. Meningkatnya kebutuhan ruang di Fakultas Hukum, tidak diimbangi dengan adanya jumlah mahasiswa yang juga meningkat tiap tahunnya, terutama setelah penerimaan mahasiswa baru di Universitas Lampung. Hal ini tentunya memengaruhi kegiatan pembelajaran, terutama dalam hal pengaturan penjadwalan maupun pengaturan pembagian kelas bagi mahasiswa. Terkadang pengaturan ini dapat berubah menjadi masalah saat jumlah kelas yang tersedia tak mampu menampung jumlah mahasiswa, atau ketika kegiatan kuliah tambahan tak dapat dilakukan akibat tidak tersedianya ruang kelas yang kosong.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Fakultas Hukum pun bergerak untuk menuntaskan permasalahan tersebut. Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah menyediakan ruang baik ruang kelas tambahan maupun ruang civitas akademis yang lainnya. Itulah yang

mendasari Pekerjaan Pra Desain Rehabilitasi Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung.

I.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari pekerjaan Pra Desain Rehabilitasi Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung adalah sebagai berikut:

I.2.1. Maksud

Berdasarkan permasalahan tersebut kegiatan ini bermaksud untuk menata kembali bangunan gedung agar kegiatan perkuliahan khususnya di bidang akademik dapat berjalan dengan aman dan nyaman.

I.2.2. Tujuan

Secara rinci kegiatan ini memiliki Tujuan sebagai berikut

:

1. Melakukan penataan kembali ruang agar kegiatan menjadi saling berintegrasi
2. Merancang ruang sebagai penunjang sarana: ruang jurnal hokum, museum hukum, klinik hukum, pusat studi hukum dan HAM, dan simulasi sidang.
3. Mengoptimalkan prinsip keindahan, kenyamanan, keamanan dari sebuah desain sebuah bangunan.

I.3. Lingkup Kegiatan

Sub bab ini terdiri dari empat bagian yang membahas tentang ruang lingkup dan batasan kegiatan.

I.3.1. Survey Lokasi dan Pendataan

Data yang dikumpulkan adalah segala jenis informasi yang diperlukan untuk melakukan analisis kebutuhan ruang. Dari hasil pendataan ini akan diperoleh identifikasi ruang dari segi aktivitas, fungsi, serta identifikasi atas kondisi bangunan yang mempengaruhi aktivitas di dalamnya. Data tersebut meliputi: denah eksisting, foto-foto, dan rencana-rencana terkait, kondisi sosial, kondisi fisik dan lingkungan, prasarana dan fasilitas, dan data lain yang relevan.

I.3.2. Batasan Waktu

Dalam pekerjaan Pra Desain Rehabilitasi Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung dibatasi dengan jangka waktu yang telah ditentukan, yaitu dengan masa pengerjaan selama 3 hari terhitung dari tanggal 11 November 2017 s.d 13 November 2017.

I.3.3. Analisis

Dalam upaya untuk menciptakan suatu pengaturan ruang yang nyaman dan aman serta pola sirkulasi yang baik, maka analisis dari aktivitas pengguna sangat membantu dalam penyusunan pola

ruang. Analisis yang dimaksud meliputi kegiatan pengguna, fungsi ruang, serta penyesuaian dengan sosial budaya yang ada.

I.3.4. Penyusunan Konsep

Menjelaskan upaya yang dilakukan untuk menciptakan kenyamanan dalam belajar dan kegiatan akademik lainnya serta mempercantik suatu bangunan. Dimana diantaranya adalah menata kembali pola ruang pada bangunan dan pengembangan fasad bangunan. Penyusunan organisasi ruang mengacu kepada hasil identifikasi yang dilakukan.

I.4. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan perancangan ini adalah sebagai berikut :

I.4.1. Metode Pengumpulan Data

Data yang dicari dapat dibedakan berdasarkan :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara *survey*/observasi langsung serta wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten.

- Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan tanya jawab atau melakukan diskusi langsung dengan pihak yang terlibat

dalam Pekerjaan Pra-desain Rehabilitasi Gedung B
Fakultas Hukum Universitas Lampung

- Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung pada bangunan dengan melakukan pencatatan secara sistematis. Tahap analisis data diantaranya adalah :

- Identifikasi Bangunan
- Pengukuran Luas Bangunan

2. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data-data yang diperoleh dari literatur-literatur seperti artikel dan internet yang berkaitan dengan judul laporan yang sedang dibahas.

I.4.2. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan perancangan ini adalah teknik deskriptif, dimana pada metode deskriptif dapat memaparkan dan menjelaskan berbagai proses kegiatan perencanaan yang berlangsung pada proyek Pekerjaan Pra Desain Rehabilitasi Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung.

I.5. Keluaran (*Output*)

Acuan parameter yang digunakan untuk Pekerjaan Pra Desain Rehabilitasi Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung adalah identifikasi bangunan, konsep pola ruang dan fasad bangunan. Keluaran dari penelitian ini adalah data berupa denah dan gambar perspektif sesuai dengan hasil dari tahapan diatas.

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktik perencanaan ini, adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran umum dari isi laporan secara keseluruhan, tujuan yang akan dicapai serta cara/metode yang akan digunakan. Bab ini berisikan tentang latar belakang, maksud, tujuan, sasaran, manfaat, ruang lingkup dan batasan, metode, keluaran (output) dan sistematika penulisan laporan perancangan.

BAB II DATA TAPAK

Pada bab ini menguraikan informasi yang berhubungan dengan tapak bangunan Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung.

BAB III ANALISA TAPAK

Pada bab ini menguraikan secara umum tentang data yang diperoleh dari hasil identifikasi.

BAB IV STRATEGI DAN KONSEP PERENCANAAN

Pada bab ini menguraikan konsep dan desain pola ruang dan fasad dari bangunan Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung.

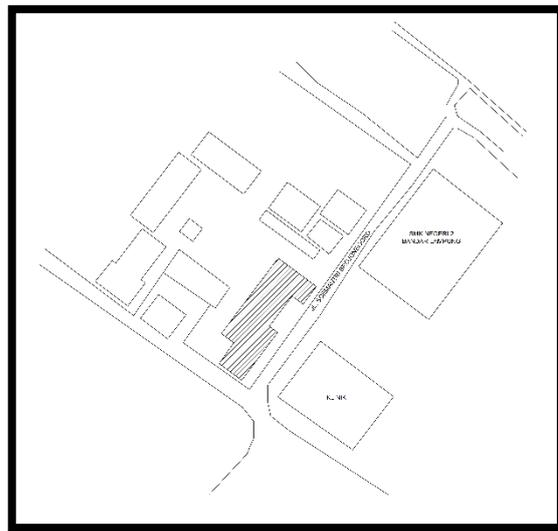
BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil Pra Desain Rehabilitasi Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung.

BAB II DATA BANGUNAN

II.1. Data Umum

Pekerjaan Pra Desain Rehabilitasi Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung ini berada di dalam wilayah Universitas Lampung. Adapun data yang diperoleh untuk perancangannya adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Site Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung
Sumber : Dokumen Pribadi, 2017

- Luas lahan : ± 1.200 m²
- Lokasi : Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro,
Bandar Lampung
- Batas-Batas : Utara : Kantin Fakultas Hukum
Selatan : Jalan Lingkungan Kampus
Barat : Gedung A
Timur : Jl. Soemantri Brojonegoro

➤ **Potensi**

- Tapak dekat dengan akses sekunder dari dalam maupun luar kampus
- Tingkat keramaian tinggi karena berada dekat kantin dan lahan parkir
- Dikelilingi oleh pohon bertajuk cukup lebar

II.2. Gambaran Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung

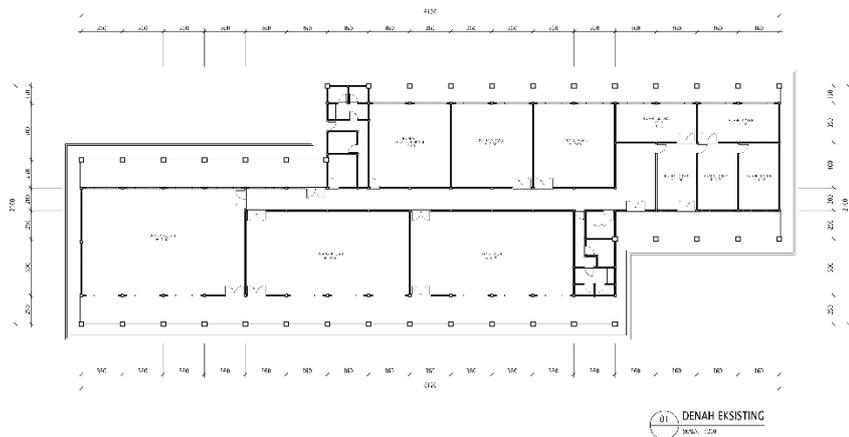
Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung sebagai salah satu gedung yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademis lainnya. Kondisi saat ini ruang belajar dirasa kurang memadai karena jumlah mahasiswa yang tiap tahunnya meningkat.

Dalam kegiatan perkuliahan, mahasiswa tidak hanya mempelajari teori dan belajar dengan metode dua arah. Sering kali mahasiswa memerlukan simulasi atau praktik pada beberapa matakuliah. Hanya saja pada gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung belum terdapat sarana berupa ruang yang dapat memfasilitasi kegiatan perkuliahan dan juga belum tersedianya ruang untuk fasilitas lain yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan yang ada.

II.2.1. Kondisi Ruang

Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung saat ini memiliki tingkat elevasi sebanyak 1 lantai, dimana diantaranya terdapat ruang sebagai berikut :

1. Ruang Jurnal (1 Ruangan)
2. Ruang Dosen (6 Ruangan)
3. Ruang Kuliah (3 Ruangan)
4. Ruang Jurusan (1 Ruangan)
5. Ruang Sidang (1 Ruangan)
6. Pantry (1 Ruangan)



Gambar 2. 2 Denah Eksisting Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung
Sumber : Dokumen Pribadi, 2017

II.2.2. Kondisi Fisik

Secara menyeluruh bangunan gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung masih tergolong baik. Lantai pada bangunan ini menggunakan material keramik berukuran 30cm x 30cm dan dinding dengan dominasi perpaduan warna merah dan putih.

Pada bagian kusen pintu dan jendela, bangunan ini masih menggunakan material kayu dengan kaca pada bagian jendela, sedangkan pintu dominan terbuat dari kayu. Terdapat dua tipe jendela pada bangunan ini, yaitu jendela pasif yang berfungsi sebagai akses cahaya masuk dan jendela aktif yang bisa digunakan untuk akses cahaya dan sirkulasi keluar-masuk nya udara.

Sedangkan untuk fasad bangunannya sendiri terlihat kontras dengan bangunan yang ada pada sisi barat gedung B (gedung C Fakultas Hukum Universitas Lampung). Gedung C terlihat lebih modern dengan fasad yang sudah ditutupi dengan material ACP pada beberapa bagian.

BAB III ANALISA

III.1. Analisa Zonning

Pada bangunan Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung terdapat beberapa pembagian area yang dibagi menjadi 4 bagian yaitu zona public, semi publik, private, dan service. Adapun zona publik yang dimaksud ialah zona yang bisa digunakan untuk aktivitas umum, seperti lobby, hall, dll. Oleh karena itu zona publik berada pada *enterance area*. Sedangkan untuk zona semi publik merupakan zona yang memiliki aktivitas umum maupun khusus namun tidak semua orang dapat melakukan aktivitas didalamnya. Zona private adalah zona yang hanya bisa diakses oleh orang tertentu. Dan yang terakhir adalah zona service adalah zona yang digunakan sebagai penunjang dari aktivitas yang ada di bangunan itu sendiri.

Karena pada Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung saat ini hanya memiliki 1 lantai, maka pada lantai tersebut cenderung memiliki zona dengan klasifikasi publik, private, dan service, dengan pembagian sebagai berikut :

Zona Publik : Hall

Zona Private : Ruang Dosen, Ruang Jurnal Hukum, Ruang Sidang,
Ruang Kepala Jurusan, Ruang Kuliah

Zona Service : Pantry

Dari zoning yang terdapat pada denah eksisting, pada lantai 1 dominan diisi dengan ruang perkuliahan yang bersifat privat, sehingga dengan rencana rehabilitasi yang akan direncanakan diperlukan respon dengan cara memindahkan atau membagi zona privat ke elevasi lantai yang lebih bersifat privat, dalam hal ini yang dimaksud ialah lantai 2 dan 3.

III.2. Analisa Sirkulasi

Pada bangunan ini *main entrance* hanya terdapat satu yang terletak pada sisi Barat dan akses sekunder yang terdapat di sisi Timur. Dan terdapat beberapa ruang kuliah yang memiliki 2 akses yang dapat diakses melalui dari dalam maupun diakses dari luar bangunan. Tentunya hal ini dirasa tidak begitu perlu karena memang seharusnya pengguna (Mahasiswa dan Dosen) ketika ingin memasuki ruang belajar, terlebih dahulu harus memasuki bangunan gedung melalui *main entrance*.

III.3. Analisa Vegetasi

Disekitar bangunan cukup banyak terdapat beberapa pohon bertajuk lebar dan ada beberapa pohon pada sisi Timur yang memiliki ketinggian lebih dari 6 meter sehingga bisa membantu dalam mereduksi sinar matahari langsung yang masuk ke dalam bangunan.

III.4. Analisis Orientasi Bangunan

Bangunan yang ada saat ini menghadap ke arah Barat dan Timur, berbatasan langsung dengan jalan sekunder Kampus Universitas Lampung pada sisi Timur, dan berbatasan dengan gedung C (Dekanat Fakultas Hukum Universitas Lampung) pada sisi Barat. Orientasi bangunan yang menghadap sisi Timur dan Barat memiliki beberapa kelebihan maupun kelemahan, diantaranya adalah sebagai berikut :

Kelebihan :

- Bangunan menerima sinar matahari pagi pada sisi Timur

Kekurangan :

- Bangunan terasa hangat pada sisi Barat dan ketika matahari telah berada pada pukul 09.00 keatas.

III.5. Analisa Pencahayaan

Orientasi bangunan yang menghadap ke Barat dan Timur sehingga berpotensi mendapat sinar matahari yang cukup banyak dan perlu di sikapi dengan memberikan perlakuan khusus pada bukaan yang akan digunakan nantinya.

BAB IV STRATEGI DAN KONSEP PERANCANGAN

Berdasarkan atas hasil identifikasi dan analisis, maka selanjutnya dilakukan perumusan terhadap strategi dan konsep perancangan. Strategi ditujukan untuk membentuk kerangka perancangan pra-desain rehabilitasi. Kerangka perancangan ini akan menjadi dasar dalam merumuskan konsep dan panduan rancangan yang dirumuskan untuk tiap komponen rehabilitasi.

IV.1. KONSEP PERANCANGAN

IV.1.1. Strategi Perancangan

Rumusan strategi perancangan disusun berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil tersebut, beberapa poin strategi yang dipandang signifikan dalam pra-desain rehabilitasi Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung yaitu :

- Peningkatan peran Gedung B sebagai fasilitas perkuliahan yang berkarakter bagi Fakultas Hukum Universitas Lampung
- Menciptakan Gedung B sebagai fasilitas kampus yang mampu mengoptimalkan kegiatan perkuliahan sehingga dapat memfasilitasi penggunaanya.
- Peningkatan kualitas ruang dan kualitas sirkulasi dalam gedung B Fakultas Hukum Universtias Lampung untuk

menciptakan kenyamanan ruang dan kemudahan pergerakan.

- Peningkatan ragam aktivitas bagi kegiatan perkuliahan pada gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung.

Berdasarkan rumusan strategi tersebut, dapat dilihat bahwa gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung yang pada awalnya memang dirancang sebagai gedung perkuliahan namun belum dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dengan optimal. Namun demikian fungsi dan peran gedung B Fakultas Hukum saat ini masih dirasa cukup memadai walaupun masih ada beberapa yang kurang dalam hal jumlah ketersediaan ruang dan alur sirkulasi. Karena itu, strategi utama yang diterapkan dalam menata gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung ini adalah dengan melakukan REHABILITASI. Strategi ini ditujukan selain sebagai peningkatan kualitas fisik, juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas peran dan fungsi Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung.

Selain dari kurangnya ketersediaan ruang yang ada akibat meningkatnya jumlah mahasiswa setiap tahunnya, dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Unila 2005-2025 telah ditetapkan visi Unila yaitu : "Pada tahun 2025 Unila Menjadi Perguruan Tinggi Sepuluh Terbaik di Indonesia". Sehingga rehabilitasi dirasa tepat dalam upaya untuk menata dan

mengembangkan suatu bangunan gedung yang kurang optimal dalam peran kualitas maupun kuantitasnya. Rehabilitasi sendiri bukan sesuatu yang hanya berorientasi pada penyelesaian keindahan fisik saja, tapi juga harus dilengkapi dengan peningkatan kualitas ruang.

IV.1.2. Pengguna Bangunan

Dalam tahap perancangan untuk menentukan ruang diperlukanlah analisis terhadap pengguna bangunan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui jenis aktivitas sehingga dapat merumuskan kebutuhan ruang yang diperlukan. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, pengguna dari bangunan ini meliputi pengelola, pengajar, mahasiswa, dan pengunjung yaitu masyarakat Universitas Lampung dan masyarakat luar Universitas Lampung.

IV.1.3. Aktivitas Bangunan

Berdasarkan pengguna yang menggunakan bangunan ini, maka diketahui secara umum aktivitas dari bangunan ini yaitu untuk wadah bagi para mahasiswa dan tenaga pengajar untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar.

IV.1.4. Kebutuhan Ruang

	No	Jenis Ruang	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Pengguna	Waktu
LANTAI 1	1	Publik	Hall	1	Pengunjung	08.00-16.00
	2	Private	R. Dosen	5	Tenaga Pengajar	08.00-16.00
	3	Private	R. Kuliah	3	Mahasiswa	08.00-16.00
	4	Private	R. Kajar	1	Tenaga Pengajar	08.00-16.00
	5	Private	R. Sekjur	1	Tenaga Pengajar	08.00-16.00
	6	Semi Private	R. Jurnal	1	Pengunjung, Tenaga Pengajar, Mahasiswa	08.00-16.00
	7	Semi Private	R. Sidang	2	Mahasiswa	08.00-16.00

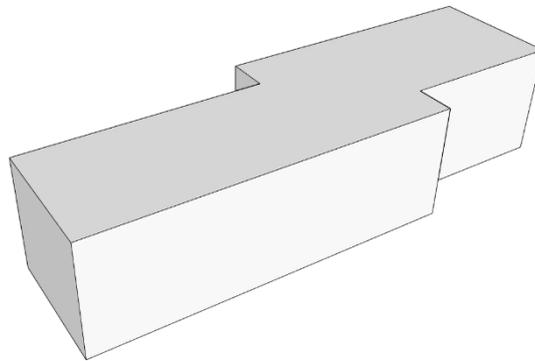
	No	Jenis Ruang	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Pengguna	Waktu
LANTAI 2	1	Publik	Hall	1	Pengunjung	08.00-16.00
	2	Private	R. Dosen	4	Tenaga Pengajar	08.00-16.00
	3	Private	R. Kuliah	4	Mahasiswa	08.00-16.00

	No	Jenis Ruang	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Pengguna	Waktu
LANTAI 3	1	Publik	Hall	1	Pengunjung	08.00-16.00
	2	Private	Pusat Studi Hukum & HAM	1	Tenaga Pengajar	08.00-16.00
	3	Private	Pusat Studi Hukum & Perundang-Undangan	1	Mahasiswa	08.00-16.00
	4	Private	Pusat Studi Hukum & Pidana	1	Mahasiswa	08.00-16.00
	5	Private	Pusat Studi Hukum & Ekonomi	1	Mahasiswa	08.00-16.00
	6	Private	Peradilan Semu	1	Mahasiswa	08.00-16.00
	7	Private	Simulasi Sidang	1	Mahasiswa	08.00-16.00
	8	Private	Museum Hukum	1	Mahasiswa	08.00-16.00

IV.2. Konsep Desain

IV.2.1. Bentuk

Konsep awal ide bangunan massa gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung ini memiliki gubahan massa yang tunggal yang berasal dari bentukan persegi panjang. Pemilihan bentukan massa persegi memanjang karena menyesuaikan dengan bentukan bangunan yang telah ada sebelumnya.



Gambar 4. 1 Bentuk Massa Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung

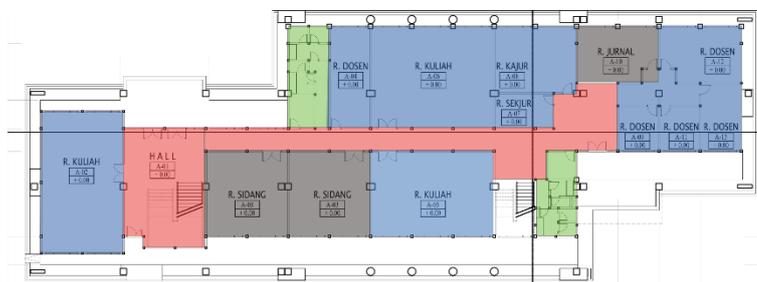
Sumber : Dokumen Pribadi, 2017

IV.2.2. Fasad

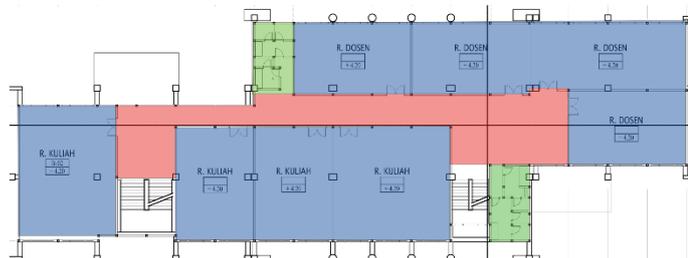
Fasad bangunan ini mengadopsi tampilan dari gedung yang telah ada sebelumnya, yaitu gedung C Fakultas Hukum Universitas Lampung yang ada pada sisi Barat dari Gedung B. Pada beberapa bagian, khususnya yang berada pada bagian tengah gedung, menggunakan *secondary skin* dengan material yang terbuat dari aluminium. *Secondary skin* ini selain berfungsi pada aspek estetika tetapi juga untuk membantu

IV.2.4. Zoning

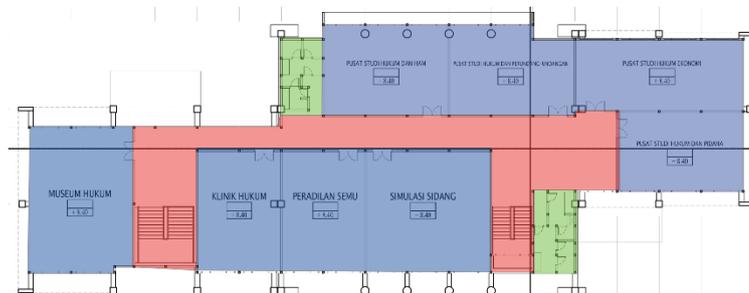
Zoning merupakan cara untuk mendapatkan penempatan ruang sesuai dengan aktivitas maupun penggunaannya. Dari hasil analisa yang telah dilakukan, maka zoning pada Pra-desain rehabilitasi Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung sebagai berikut :



LANTAI 1



LANTAI 2



KETERANGAN :
SEMI PUBLIK
PRIVATE
PUBLIK
SERVICE

LANTAI 3

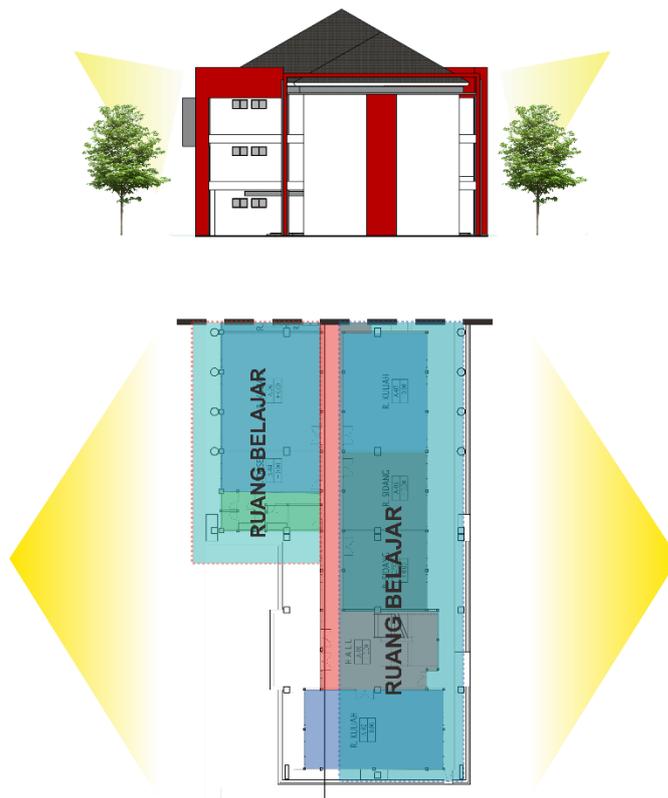
Gambar 4. 4 Zonning Pra-Desain Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung

Sumber : Dokumen Pribadi, 2017

IV.2.5. Pencahayaan

Sebagai bangunan pendidikan yang dimana aktivitasnya terdapat kegiatan pembelajaran, maka sangat penting menentukan pencahayaan yang masuk agar dapat menunjang kegiatan di dalamnya.

Sesuai dengan pen-zoningan yang telah dilakukan dimana penempatan ruang belajar cenderung berada pada sisi barat dan timur bangunan dan didukung dengan massa bangunan yang memanjang sehingga hal ini jadi pertimbangan untuk membuat akses cahaya masuk pada sisi tersebut.



Gambar 4. 5 Simulasi Pencahayaan Masuk

Sumber : Dokumen Pribadi, 2017

BAB V PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pekerjaan Pra-desain rehabilitasi Gedung B Fakultas Hukum Universitas Lampung ini diantaranya sebagai berikut :

1. Pra-desain rehabilitasi terhadap sebuah objek terbangun memerlukan sebuah data yang jelas terutama mengenai fungsi objek tersebut.
2. Data yang dibutuhkan adalah lokasi, data ukur mengenai dimensi objek bangunan.
3. Perancangan terhadap organisasi ruang pada bangunan bangunan memiliki arti penting terhadap keberlangsungan kenyamanan yang dirasakan oleh pengguna bangunan.
4. Penguasaan terhadap perancangan suatu objek menjadi hal penting agar dapat menciptakan suatu bangunan yang memenuhi kebutuhan dan dapat menunjang segala kebutuhan di masa mendatang

V.2. Saran

1. Perlu pengembangan lebih lanjut dalam tahap perancangan nantinya.
2. Perlu adanya peran serta, terutama oleh Dosen dan Mahasiswa sebagai pengguna dari bangunan gedung B Fakultas Hukum, guna ikut serta dalam proses pra-desain rehabilitasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis.DK. ; 2000; *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatahan/Edisi Kedua*;

Erlangga; Jakarta.

Neufert, Ernst. ; 2002; *Data Arsitek*; Erlangga; Jakarta

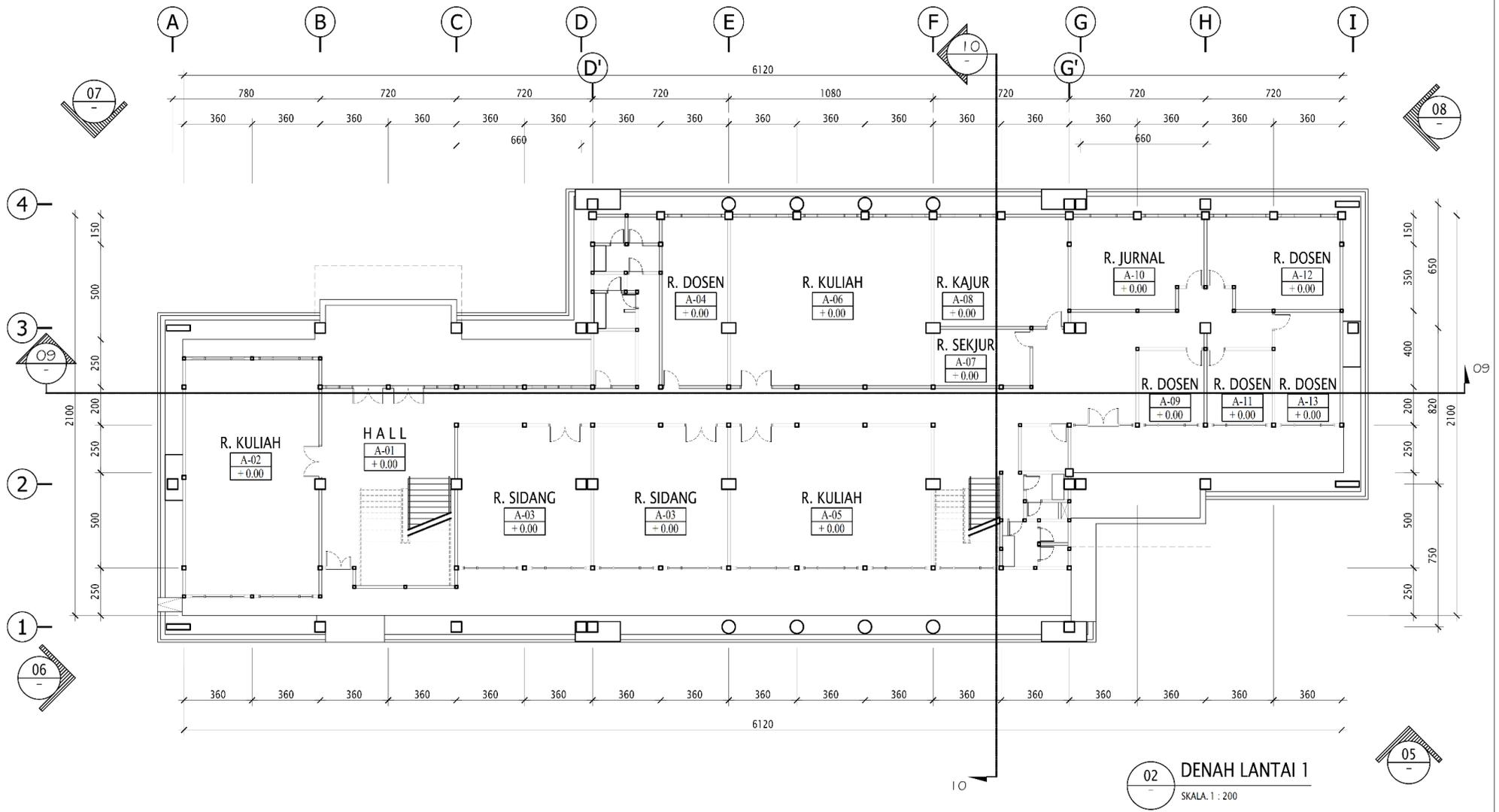
LAMPIRAN A

Gambar Pra-Desain



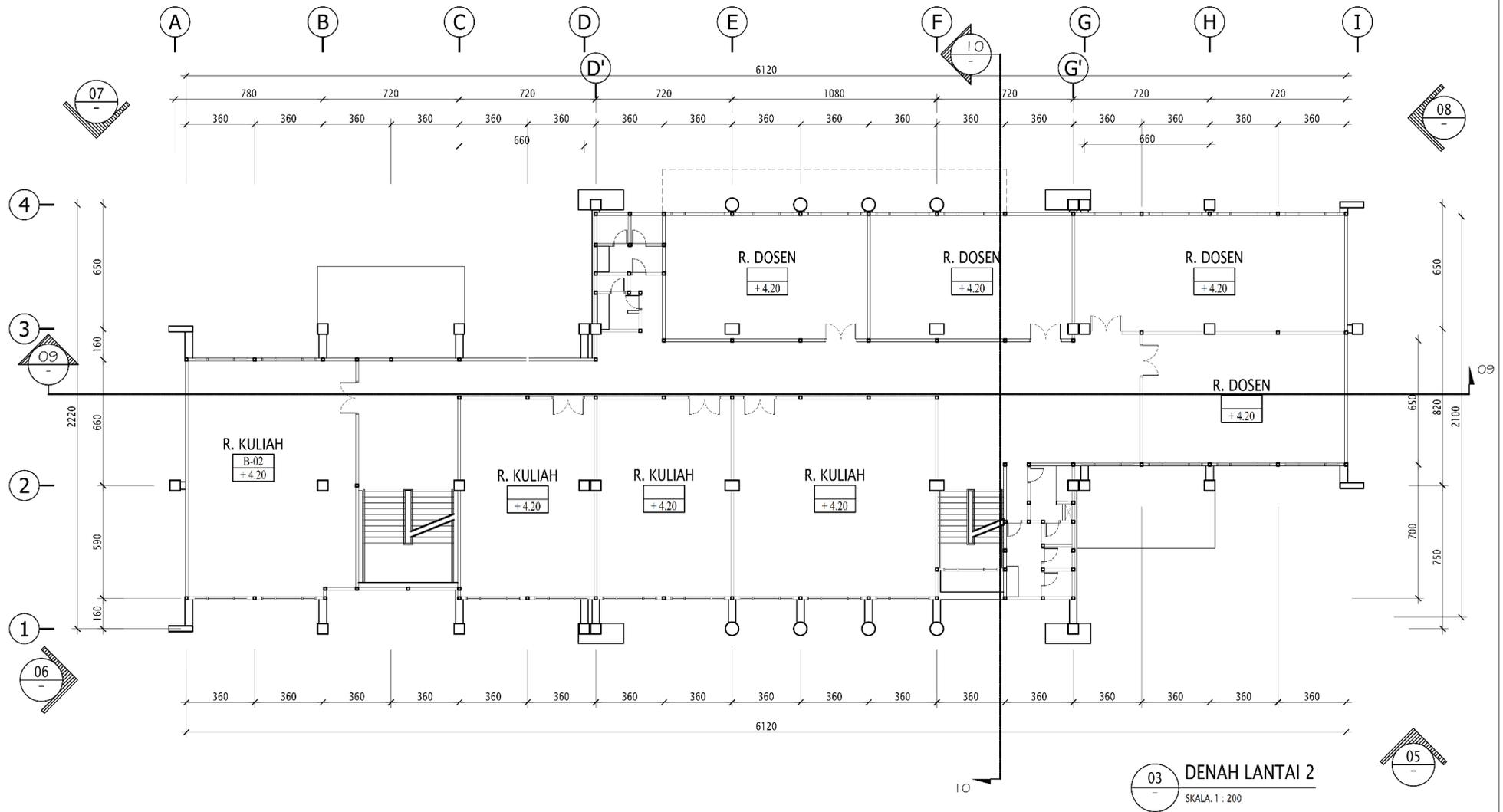
01 DENAH EKSTING
SKALA. 1 : 200

Gambar 1. Denah Eksisting

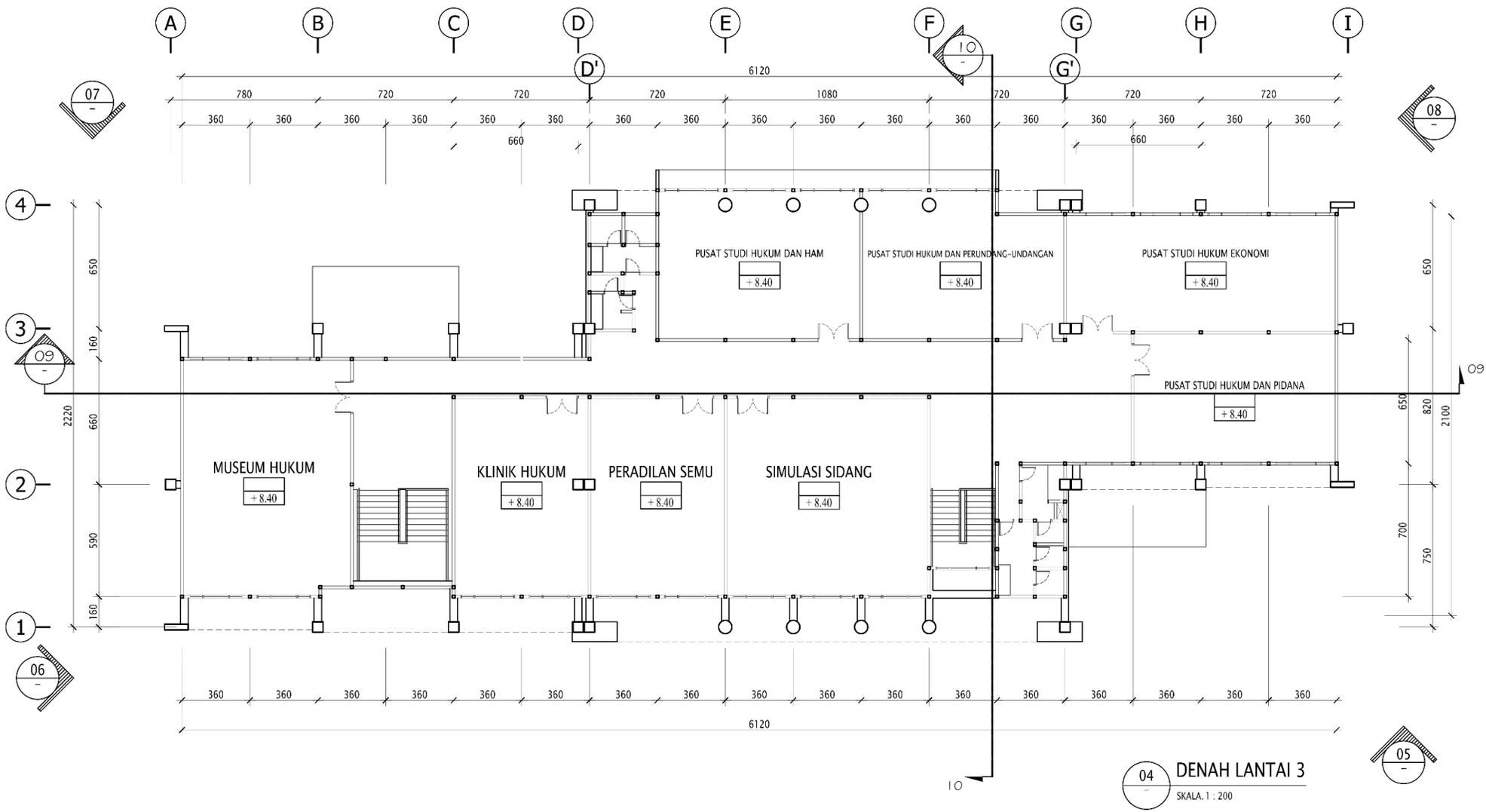


02 DENAH LANTAI 1
SKALA. 1 : 200

Gambar 2. Denah Lantai 1



Gambar 3. Denah Lantai 2



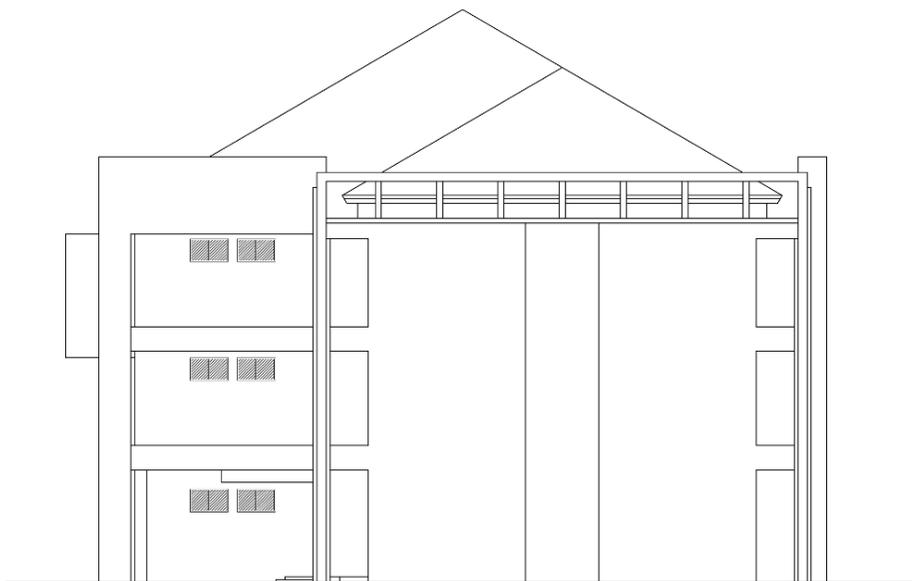
04 DENAH LANTAI 3
SKALA: 1 : 200

Gambar 4. Denah Lantai 3



07 TAMPAK
SKALA. 1 : 200

Gambar 5. Tampak sisi dari Timur

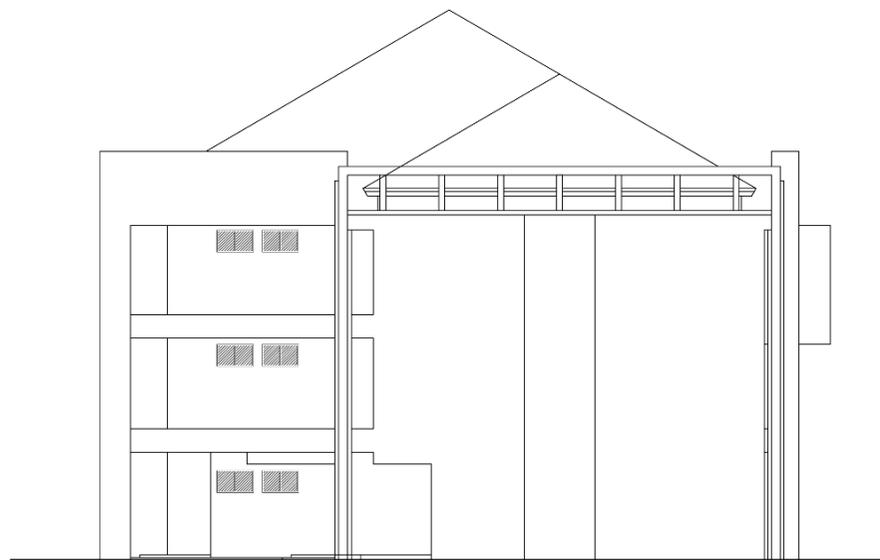


Gambar 6. Tampak sisi dari Utara



05 TAMPAK
SKALA: 1 : 200

Gambar 7. Tampak sisi dari Barat



08 TAMPAK
SKALA. 1 : 200

Gambar 8. Tampak sisi dari Selatan



Gambar 9. Perspektif 1



Gambar 10. Perspektif 2



Gambar 11. Perspektif 3



Gambar 12. Perspektif 4



Gambar 13. Perspektif 5



Gambar 14. Perspektif 6



Gambar 15. Perspektif 7



Gambar 16. Perspektif 8